

HASIL DISKUSI KELOMPOK 5

MATA KULIAH PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

1. Penanya : Diva Syafira R (2053053001)

Bagaimana cara kalian mencegah perpecahan antar suku dan agama supaya terhindar dari problematika pendidikan multikultural?

Penjawab : Fendera Gali Akbar (2053053045)

Menurut kami, salah satu cara terbaik untuk mencegah perpecahan antar suku dan agama supaya terhindar dari problematika pendidikan multikultural yaitu dengan menjadikan lingkungan masyarakat, Sekolah-sekolah sampai tingkat Universitas sebagai pusat sosialisasi dan pembudayaan nilai-nilai yang dicita-citakan ini atau dapat disebut dengan pendidikan multikulturalisme. Inti dari multikulturalisme adalah toleransi yang diperuntukkan untuk kepentingan bersama dan menghargai kepercayaan serta interaksi dengan setiap anggota masyarakat serta. Menumbuhkan sikap saling menghargai tanpa membedakan kelompok-kelompok seperti gender, etnis, ras, budaya, strata sosial dan agama.

2. Penanya : Christiani Maya Mutiara Sakti (2053053015)

Menurut kalian bagaimana cara menjadi seorang pendidik agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik dengan latar belakang problematika multikultural yang cukup banyak di Indonesia saat ini ?

Penjawab : Fendera Gali Akbar (2053053045)

menurut kami cara menjadi seorang pendidik agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik dengan latar belakang problematika multikultural yang cukup banyak di Indonesia saat ini yaitu dengan menggunakan beberapa strategi baik di dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan sekolah yang mampu menetapkan manajemen sekolah berbasis multikural yang menjadi penanggung jawab dan pemimipinya adalah kepala sekolah. Seorang guru perlu mengidentifikasi konsep tentang visi dan tujuan yang jelas mengenai pendidikan multikultural yang diajarkan dan dikembangkan di sekolah guna memberikan pengetahuan, sikap dan perilaku kepada seluruh peserta didik dan warga

sekolah, sehingga suasana sekolah mampu mengembangkan dan mengimplementasikan interaksi edukatif dan interaksi sosial yang berdasarkan nilai-nilai multietnis dan multibudaya dalam lingkungan sekolah. Dimana dalam artian Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi generasi yang memiliki pengetahuan, wawasan/sikap dan tindakan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang memperhatikan latar belakang multikulturalisme dimana Kemajemukan bangsa Indonesia yang dimiliki adanya perbedaan budaya, suku, ras, agama dapat dijadikan sumber kekuatan yang sinergis dalam membangun kemajuan bangsa dan negara.

Pendidikan multikultural adalah kegiatan belajar mengajar yang memberikan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tindakan dalam mengembangkan atas kondisi perbedaan dan persamaan peserta didik terkait dengan jenis kelamin, ras, budaya, etnik dan agama. Proses pembelajaran ini dapat mengembangkan kondisi yang kondusif yang memandang keunikan peserta didik tanpa membedakan karakteristik latar belakang budayanya.

Penambah Jawaban

Nama : Rafiq Nur Fadillah

NPM : 2053053004

Menurut saya, menanggapi pertanyaan bagaimana cara seorang pendidik dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik dengan latar belakang problematika multikultural yang cukup banyak di Indonesia saat ini ada beberapa pendekatan yang dapat kita gunakan dalam proses pendidikan.

- 1) Mengintegrasikan berbagai budaya dan kelompok untuk mengilustrasikan konsep mendasar, generalisasi dan teori dalam mata pelajaran/disiplin ilmu. Contoh, guru-guru bekerja ke dalam kurikulum mereka dengan membatasi fakta tentang semangat kepahlawanan dari berbagai kelompok. Di samping itu, rancangan pembelajaran dan unit pembelajarannya tidak diubah. Dengan beberapa pendekatan, guru menambah beberapa unit atau topik secara khusus yang berkaitan dengan materi multikultural.
- 2) Membawa siswa untuk memahami implikasi budaya ke dalam sebuah mata pelajaran (disiplin). Contoh, para guru membantu siswa untuk memahami beberapa

perspektif dan merumuskan kesimpulan yang dipengaruhi oleh disiplin pengetahuan yang mereka miliki.

- 3) Menyesuaikan metode pengajaran dengan cara belajar siswa dalam rangka memfasilitasi prestasi akademik siswa yang beragam baik dari segi ras, budaya ataupun sosial. Contoh, ketika anak-anak masuk sekolah dengan perilaku negatif dan memiliki kesalahpahaman terhadap ras atau etnik yang berbeda dan kelompok etnik lainnya, pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan perilaku intergroup yang lebih positif, penyediaan kondisi yang mapan dan pasti.
- 4) Mengidentifikasi karakteristik ras siswa dan menentukan metode pengajaran mereka. Contoh, membentuk aktifitas belajar dengan basis kerjasama (cooperative learning), dan bukan dengan cara-cara yang kompetitif (competition learning). Dimensi ini juga menyangkut pendidikan yang dirancang untuk membentuk lingkungan sekolah, menjadi banyak jenis kelompok, termasuk kelompok etnik, wanita, dan para pelajar dengan kebutuhan khusus yang akan memberikan pengalaman pendidikan persamaan hak dan persamaan memperoleh kesempatan belajar.
- 5) Pemberdayaan budaya sekolah dan struktur sosial (empowering school culture and social structure). Contoh, dalam melaksanakan praktik kelompok siswa diajarkan bagaimana merespon berbagai perbedaan yang ada di sekolah mengenai iklim sosial, latihan-latihan, partisipasi ekstra kurikuler dan penghargaan.

3. Penanya : Amanda Surya Widiyati (2053053020)

Apa saja faktor yang menjadi penyebab munculnya konflik pendidikan multikultural di Indonesia? Dan bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan tersebut?

Penjawab : Laras Putria (2053053007)

Faktor penyebab terjadinya konflik ada 4 antara lain :

- 1) Faktor geografis
- 2) Pengaruh budaya asing
- 3) Kondisi iklim

4) Kelompok suku yang beragam

Cara mengatasi Menurut saya, salah satu cara terbaik untuk merespon multikulturalisme agar dapat berjalan dengan baik di Indonesia adalah dengan menjadikan Sekolah-sekolah sampai tingkat Universitas sebagai pusat sosialisasi dan pembudayaan nilai-nilai yang dicita-citakan ini atau dapat disebut dengan pendidikan multikulturalisme. Inti dari multikulturalisme adalah toleransi yang diperuntukkan untuk kepentingan bersama dan menghargai kepercayaan serta interaksi dengan setiap anggota masyarakat serta. Menumbuhkan sikap saling menghargai tanpa membedakan kelompok-kelompok seperti gender, etnis, ras, budaya, strata sosial dan agama. Adapun beberapa pendekatan lainnya dalam proses pendidikan multikulturalisme.

4. Penanya : Aliffia Hanif (2053053011)

Bagaimana cara mengatasi konflik atau problema masyarakat multikultural di Indonesia?

Penjawab : Laras Putria (2053053007)

satu cara terbaik untuk merespon multikulturalisme agar dapat berjalan dengan baik di Indonesia adalah dengan menjadikan Sekolah-sekolah sampai tingkat Universitas sebagai pusat sosialisasi dan pembudayaan nilai-nilai yang dicita-citakan ini atau dapat disebut dengan pendidikan multikulturalisme. Inti dari multikulturalisme adalah toleransi yang diperuntukkan untuk kepentingan bersama dan menghargai kepercayaan serta interaksi dengan setiap anggota masyarakat serta. Menumbuhkan sikap saling menghargai tanpa membedakan kelompok-kelompok seperti gender, etnis, ras, budaya, strata sosial dan agama. Adapun beberapa pendekatan lainnya dalam proses pendidikan multikulturalisme

Penambah Jawaban :

Nama : Rafiq Nur Fadillah

NPM : 2053053004

Untuk kita ketahui multikulturalisme adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan pandangan tentang ragam kehidupan di dunia, atau kebijakan kebudayaan yang menekankan penerimaan tentang adanya keragaman, kebhinekaan, pluralitas, sebagai realitas utama dalam kehidupan masyarakat menyangkut nilai-nilai, sistem sosial- budaya, dan politik.

Kemudian bagaimana cara mengatasi bila terjadi konflik atau problema dalam masyarakat multikultural???

Menurut saya ada tiga macam cara untuk mengatasi konflik masyarakat multikultural, yaitu konsiliasi, mediasi, dan arbitrase.

Yang pertama yaitu konsiliasi disini dapat kita definisikan sebagai bentuk pengendalian konflik yang dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu untuk memungkinkan diskusi dan pengambilan keputusan yang adil di antara pihak-pihak yang bertikai. Kemudian, pengendalian konflik dengan cara mediasi dilakukan apabila kedua pihak yang berkonflik sepakat untuk menunjuk pihak ketiga sebagai mediator. Pihak ketiga ini akan memberikan pendapatnya mengenai cara terbaik dalam menyelesaikan konflik mereka.

Yang kedua penyelesaian konflik yang sering digunakan adalah dengan menghadirkan pihak ketiga atau disebut dengan mediasi. Dalam setiap usaha mediasi, kita membutuhkan mediator atau pihak netral yang bisa menengahi kedua belah pihak yang berkonflik. Mediator haruslah bersikap terbuka, tidak sewenang-wenang, dan mengambil keputusan yang menguntungkan kedua pihak.

Sedangkan yang ketiga yaitu arbitrase yang umumnya dilakukan apabila kedua belah pihak yang berkonflik sepakat untuk menerima atau terpaksa menerima hadirnya pihak ketiga yang akan memberikan keputusan terbaik untuk menyelesaikan konflik.

5. Penanya : Lesi Agustin (2053053037)

Berikan contoh konflik mengerikan yang pernah terjadi di Indonesia karena disebabkan perbedaan pandangan beserta latar belakang terjadinya konflik tersebut!

Penjawab : Fuji Bestari (2053053019)

Konflik mengerikan yang pernah terjadi di Indonesia cukup banyak, diantaranya :

- 1) Tragedi Sampit pada tahun 2001. Tahun 2001 adalah salah satu sejarah kelam bangsa Indonesia terutama di daerah Sampit. Tragedi Sampit adalah kerusuhan yang amat mengerikan yang melibatkan dua suku Dayak dan suku Madura. Tercatat 500 orang tewas dan 100 orang di antaranya mengalami pemenggalan kepala.

- 2) Konflik antar agama di Ambon tahun 1999. Konflik ini awalnya dianggap sebagai konflik biasa. Namun muncul sebuah dugaan jika ada pihak yang sengaja merencanakan dengan memanfaatkan isu yang ada. Selain itu ABRI juga tak bisa menangani dengan baik, bahkan diduga sengaja melakukannya agar konflik terus berlanjut dan mengalihkan isu-isu besar lainnya. Kerusuhan yang terjadi di Ambon membuat kerukunan antar umat beragama di Indonesia jadi memanas hingga waktu yang cukup lama.
- 3) Konflik antar etnis pada tahun 1998. Konflik ini diawali oleh krisis moneter yang mengakibatkan sendi-sendi negara lumpuh dan meluas sehingga berubah menjadi konflik antar etnis Pribumi dan etnis Tionghoa, konflik ini mengakibatkan banyak aset-aset Tionghoa dijarah dan dibakar. Selain itu, juga banyak laporan yang menyatakan telah terjadi pelecehan seksual dan pembunuhan pun tak bisa dihindari. Konflik antar etnis ini benar-benar menjadikan Indonesia seperti lautan darah.

6. Penanya : M. Dicky Kurniawan (2053053031)

Bagaimana cara pemerintah mengatasi Kesejahteraan ekonomi yang tidak merata diantara kelompok budaya yang nampak bernuansa SARA?

Penjawab : Fuji Bestari (2053053019)

Cara yang dapat digunakan dalam mengatasi kesenjangan ekonomi yang tidak merata yaitu :

- 1) Meminimalkan Biaya Pendidikan
Agar dapat lebih banyak lagi masyarakat Indonesia yang dapat menikmati indahnya pendidikan, diperlukan biaya yang seminimal mungkin. Atau bisa juga dengan mengadakan program beasiswa bagi masyarakat Indonesia yang kurang mampu.
- 2) Mengajarkan Nilai-Nilai Kemerdekaan
Dengan mengajarkan nilai-nilai kemerdekaan pada anak, maka ia akan lebih bisa menghargai jasa-jasa para pahlawan. Nilai-nilai yang harus kita tanamkan pada anak contohnya yaitu: Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, Nasionalisme dan sebagainya.
- 3) Menciptakan Lapangan Kerja Baru

Dengan diciptakannya banyak lapangan kerja baru, akan membantu untuk mengurangi jumlah angka pengangguran.

- 4) Memberantas Korupsi
- 5) Meningkatkan Sistem Keadilan di Indonesia.

Keadilan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengurangi kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia. Agar semua terlihat sama rata antara yang kaya dan miskin, diperlukannya keadilan.

- 6) Akses Permodalan Usaha